

HUBUNGAN KEBAHAGIAAN DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA KONSELOR
ADIKSI NARKOBA
(Studi Pada Konselor Adiksi Dengan Latar Belakang Mantan Pecandu Di BNN-Lido)

Mario Carl Joseph

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah hubungan kebahagiaan sebagai komponen afeksi dan kepuasan hidup sebagai komponen kognitif dalam subjektive well being pada konselor adiksi khususnya dengan latar belakang mantan pecandu (recovering addict). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Responden penelitian adalah konselor adiksi dengan latar belakang mantan pecandu yang berada di Pusat Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) – Lido. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar konselor adiksi dengan latar belakang mantan pecandu memiliki tingkat kebahagiaan cukup bahagia dan tingkat kepuasan hidup cukup puas. Perasaan bahagia yang dimiliki oleh konselor adiksi diikuti pula dengan perasaan puas. Dalam penelitian ini diketahui bahwa adanya konsep “Self Help-Mutual Self Help” dalam metode Therapeutic Community dan langkah ke-12 “Having had a spiritual awakening as a result of these steps, we tried to carry this message to addicts and to practise these principles in all our affairs”, dalam program 12 langkah pemulihan sangat mempengaruhi kebahagiaan dan kepuasan hidup konselor adiksi dengan latar belakang mantan pecandu karena melalui pekerjaan sebagai konselor adiksi, mereka dapat membantu pecandu lain untuk bebas dari ketergantungan narkoba sekaligus dapat pula mempertahankan pemulihan yang mereka jalani. Dalam penelitian ini diketahui pula bahwa status pernikahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pendapatan sebagai tingkat kesejahteraan. Konselor adiksi dengan status menikah memiliki harapan adanya pendapatan yang lebih besar daripada konselor adiksi dengan status belum menikah. Hal ini disebabkan karena pernikahan menyebabkan kebutuhan menjadi lebih tinggi daripada konselor adiksi yang belum menikah sehingga tingkat kesejahteraanpun dirasakan kurang terpenuhi. Penelitian pada konselor adiksi dengan latar belakang mantan pecandu ini sangat terbatas sehingga sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian sejenis masih dirasakan kurang memadai. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang berhubungan dengan konselor adiksi khususnya dengan latar belakang mantan pecandu sangat penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam penelitian ini serta bagi instansi terkait yang peduli khususnya terhadap konselor adiksi dengan latar belakang mantan pecandu.

Kata Kunci : Subjective well being, kebahagiaan dan kepuasan hidup, konselor adiksi, mantan pecandu

LIFE HAPPINESS and SATISFACTION of DRUG ADDICTION COUNSELORS
(Study of Addiction Counselor with Addict Recovery as Background in BNN-Lido)

Mario Carl Joseph

ABSTRACT

The focus of this research is finding relation between happiness as an affection component and life satisfaction as a cognitive component in subjective well being on addiction counselor especially recovering addict as the background. This research is using quantitative approach by using questionnaire and interview as data submittal tool which becomes main method. The research respondent is addiction counselor which has background as recovering addict in Badan Narkotika Nasional (BNN) Rehabilitation Centre – Lido. This research finds out that most of addiction counselors who have background as recovering addict have fair happiness level and also fair life satisfaction. . Happy feeling in addiction counselor is also followed by satisfy feeling. Concept of “Self Help-Mutual Self Help” in Therapeutic Community method and the 12th step “ Having had a spiritual awakening as a result of these steps, we tried to carry this message to addicts and to practice these principles in all our affairs.” In 12 programs noted that recovery steps give big influence to life happiness and satisfaction of an addiction counselor who has background as recovery addict. The reason is because by having a job as an addiction counselor, they can help other addicts to be free from drugs addiction while surviving their recovery process. This research also finds out that marital status has significant correlation with income as measurement of wealth. Addiction counselors with married status have more chance of getting higher income than addiction counselor with single status. This finding is supported by the fact that marriage leads to higher necessity. It can be compared with single counselor addiction, so that necessity is not fulfilled enough. This kind of research is very limited, therefore reference sources related to this research are not fully enough. Therefore, continuous research that has relation with addiction counselor who has background as recovery addict is very important. These researches may give contribution to this research, also to related instance which is care about addiction counselors who have background as recovery addict

Keywords: Subjective well being, life happiness and satisfaction, addiction counselor, recovering addict.